



Article

Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan Di RSI Siti Khadijah Palembang

Sartika Dwi Yolanda Putri¹, Harlinda Widia Putri²

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdurahman Palembang*

²*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayapura*

SUBMISSION TRACK
Recieved: December 25,2023 Final Revision: January 20, 2024 Available Online: January 25, 2024
KEYWORDS
Dukungan suami, kecemasan, ibu hamil TM III, persalinan
CORRESPONDENCE

Phone: 081368975366
E-mail: dwisartika66@gmail.com

ABSTRACT

Anxiety is a feeling experienced by pregnant women that is uncertain due to feelings of restlessness, unease due to a threat during pregnancy. The aim of this research was to determine the relationship between therapeutic communication, husband's support and parity with third trimester pregnant women's anxiety in facing childbirth at the Siti Khadijah Islamic Hospital in Palembang in 2019. The research design used was an analytical survey method with a cross sectional approach. The population of this study were all third trimester pregnant women who visited the Siti Khadijah Islamic Hospital in Palembang at the time the research was conducted, totaling 126 people, with a total sample of 56 respondents taken using simple random sampling technique. The results of this study show that there is a relationship between therapeutic communication and anxiety in pregnant women (p value=0.013). husband's support and pregnant women's anxiety (p value=0.023). parity with anxiety of pregnant women at Siti Khadijah Islamic Hospital Palembang in 2019 (p value=0.030). It is recommended that health workers, especially midwives, inform husbands or families, especially pregnant women, about the importance of family support, especially husbands, for their pregnant wives. Providing information can be done by distributing leaflets and counseling about the role of husband's support for his pregnant wife.

I. INTRODUCTION

Kesakitan dan kematian ibu masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup

tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per

100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2017).

Jumlah kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data Profil Kesehatan Tahun 2022 sejumlah 97 orang, menurun dari tahun 2021 sebanyak 131 orang (Dinkes Sumsel, 2022). Sedangkan, Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2016 tercatat AKI sebanyak 4912 dengan persentase 28,7% dari seluruh ibu hamil di Indonesia dilaporkan mengalami kecemasan. Kecemasan merupakan masalah utama yang sering dihadapi ibu hamil ketika menjelang proses kehamilan terutama pada ibu primigravida (Basyirah, & Lailiyah, 2022)..

Setiap ibu hamil memiliki tingkat cemas yang berbeda-beda dan sangat tergantung pada sejauh mana ibu hamil itu mempersepsikan kehamilannya. Ansietas menggambarkan rasa kecemasan, khawatir, persepsi gelisah dan tidak tenang yang disertai dengan gejala fisik. Ansietas merupakan bagian dari respon emosional terhadap penilaian individu yang subjektif yang keadaannya dipengaruhi alam bawah sadar (Janiwarty, 2014).

Rasa cemas dan khawatir pada trimester III, semakin meningkat memasuki usia kehamilan tujuh bulan ke atas dan menjelang persalinan, dimana ibu mulai membayangkan proses persalinan yang menegangkan, rasa sakit yang dialami, bahkan kematian pada saat bersalin. Di samping itu ibu juga merasa cemas kalau-kalau bayinya lahir cacat, selain itu perubahan hormonal dalam tubuh membesarnya janin dalam kandungan yang mengakibatkan ibu letih, tidak nyaman, kurang istirahat (Uripni, 2016).

Bagi ibu primigravida, kehamilan yang dialaminya merupakan pengalaman pertama kali, sehingga trimester III dirasakan semakin mencemaskan karena semakin dekat dengan proses persalinan. Ibu akan cenderung merasa cemas

dengan kehamilannya, merasa gelisah, dan takut menghadapi persalinan, mengingat ketidaktahuan menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan. Sedangkan ibu yang pernah hamil sebelumnya (multigravida), mungkin kecemasan berhubungan dengan pengalaman masa lalu yang pernah dialaminya (Astria, 2016).

Berdasarkan data rekam medik Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2016 sebanyak 759 orang, pada tahun 2017 sebanyak 851 orang, pada tahun 2018 sebanyak 316 orang dan pada periode bulan Januari-Maret Tahun 2019 sebanyak 126 ibu hamil. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di Poli Kebidanan didapatkan 9 dari 10 (90%) ibu hamil yang datang mengalami kecemasan pada Trimester III. Diantara penyebab mereka mengalami kecemasan diantaranya keadaan ibu yang anemia, dan dukungan suami yang kurang.

Dukungan suami sangat berdampak positif pada ibu yang mendekati proses persalinan. Suami yang bisa mendampingi ibu pada masa hamil dan persalinan dapat mempengaruhi psikologis ibu sehingga ibu lebih merasa nyaman dan tenang (Sari. E, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan di RSI Siti Khadijah Palembang".

II. METHODS

Jenis penelitian adalah observasional analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Khadijah Palembang pada bulan April-Juli 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang berkunjung di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang pada saat penelitian

dilakukan, yang berjumlah 126 orang. Teknik Pengambilan Sampel dengan *Simple Random Sampling* dan didapatkan sampel sejumlah 56 responden. Instrumen Penelitian berupa Kuesioner tentang Dukungan Suami dan Kecemasan Ibu Hamil yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengambilan Data menggunakan Data Primer menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan Uji *Chi Square*.

III. RESULT

1. Analisa Univariat

Hasil penelitian untuk distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan terlihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Suami di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019

No	Dukungan Suami	Jumlah (N)	(%)
1.	Baik	34	60,7
2.	Kurang	22	39,3
	Total	56	100

(Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 56 responden yang diteliti

sebagian besar yaitu 34 responden (60,7%) mendapatkan dukungan suami baik, sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami kurang yaitu sebanyak 22 responden (39,3%).

Hasil penelitian untuk distribusi frekuensi responden berdasarkan kecemasan terlihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu Hamil di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019

No	Kecemasan Ibu Hamil	Jumlah (N)	(%)
1.	Kecemasan Ringan	39	69,6
2.	Kecemasan Berat	17	30,4
	Total	56	100

(Data Primer, 2019)

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa dari 56 responden yang diteliti sebagian besar yaitu 39 responden (69,6%) mengalami kecemasan ringan dibandingkan dengan responden yang mengalami kecemasan berat 17 responden (30,4%).

2. Analisa Bivariat

Hasil Analisa Bivariat menggunakan Chi Square didapatkan hasil yang terlihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil TM III Menghadapi Persalinan di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019

No	Dukungan Suami	Kecemasan Ibu Hamil				Jumlah (N)		p value	OR
		Kecemasan Ringan		Kecemasan Berat					
		n	%	n	%	n	%		
1.	Baik	28	82,4	6	17,6	34	100	0,023	4,667 (1,385-15,726)
2.	Kurang	11	50,0	11	50,0	22	100		
	Jumlah	39		17		56	100		

Pada tabel 3 didapatkan hasil bahwa dari 34 responden dengan dukungan suami baik dan mengalami

kecemasan ringan sebanyak 28 responden (82,4%), lebih besar dibandingkan dengan responden yang

mengalami kecemasan berat sebanyak 6 responden (17,6%). Hasil uji statistik Chi Square didapatkan p value = 0,023 yang artinya ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Sedangkan dari 56 responden dengan dukungan suami baik mengalami kecemasan ringan sebanyak 28 (82,4%) lebih banyak dibandingkan dengan dukungan suami kurang dengan kecemasan ringan 11 responden (50,0%). Menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019.

IV. DISCUSSION

1. Hubungan antara dukungan suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Dari hasil penelitian didapatkan responden yang mendapatkan dukungan suami baik sebanyak 34 orang (60,7%), sedangkan responden yang mendapatkan dukungan suami kurang yaitu sebanyak 22 orang (39,3%). Dari hasil analisis bivariat didapatkan responden yang mengalami kecemasan ringan dan memiliki dukungan suami baik sebanyak 28 orang (82,4%), lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang mengalami kecemasan ringan dan memiliki dukungan suami kurang yaitu sebanyak 11 orang (50,0%). Hasil uji statistik chi square didapatkan p value = 0,023, yang jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka p value $\leq 0,05$, sehingga Hipotesis Nol (H_0) ditolak, Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan dukungan

suami dengan kecemasan ibu hamil terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stiarti (2017), tentang hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester 3 di RSUD Temanggung, didapatkan hasil dukungan suami pada ibu hamil primigravida trimester 3 di RSUD Temanggung dengan kategori sedang 16 orang (48,5%) sedangkan yang mendapatkan dukungan suami dengan kategori rendah 6 orang (18,2%). Tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester 3 di RSUD Temanggung dengan kategori sedang 14 orang (37,1%) sedangkan yang mengalami kecemasan berat 7 orang (8,6%). Hasil uji statistik didapatkan nilai t sebesar 0,587 dengan signifikansi (p) 0,000.

Hasil penelitian lain yang sejalan menunjukkan terdapat pengaruh dukungan suami terhadap istri yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester ketiga dimana kelompok ibu hamil yang tidak tinggal dengan suami memiliki kategori kecemasan tinggi-sedang dibandingkan ibu hamil trimester ketiga yang tinggal dengan suami rata-rata masuk dalam kategori kecemasan sedang-rendah (Basyiroh & Lailiyah, 2022).

Hasil penelitian lain yang sejalan di Puskesmas Tegalarjo Yogyakarta sebagian besar responden mendapat dukungan suami dengan kategori tinggi sebanyak 25 orang (52,1%) dan yang mendapat dukungan suami dengan kategori sedang sebanyak 17 orang (35,4%). Adanya dukungan suami yang diberikan terhadap istri saat menghadapi persalinan tentunya akan memberi kontribusi yang baik, seperti rasa tenang dan nyaman sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan bagi ibu hamil (Geme, Y, 2019). Penelitian lain juga menyebutkan ibu hamil yang menerima dukungan

suami yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 9 responden (64.3%), kecemasan ringan 7 responden (35.7%), tidak ada yang menerima kecemasan sedang dan berat. Sedangkan ibu hamil yang kurang mendapat dukungan suami yang tidak menerima kecemasan 4 responden (66.7%), kecemasan ringan 2 responden (33.3%). Hasil uji Chi Square *p value* 0,04 (<0.05) yang artinya ada hubungan signifikan antara dukungan suami pada kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil (Nurianti, 2021).

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Adhim (2016) yang menyatakan bahwa dukungan suami dan pemberian perhatian akan membantu isteri dalam mendapat kepercayaan diri dan harga diri sebagai seorang isteri. Dengan perhatian suami membuat istri merasa lebih yakin, bahwa ia tidak saja tepat menjadi isteri, tapi isteri juga akan bahagia menjadi (calon) ibu bagi anak yang dikandungnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti berasumsi bahwa salah satu dukungan suami yang dapat ditunjukkan adalah dukungan emosional. Dukungan emosional yaitu sejauh mana individu merasa orang disekitarnya memberikan perhatian, mendorong, serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi individu. Perhatian secara emosional yang berupa kehangatan, kepedulian, dan empati yang diberikan oleh orang lain. Perhatian emosional dapat membuat ibu hamil merasa yakin bahwa dirinya tidak seorang diri melewati kehamilan.

V. CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun

2019 (ρ value = 0,023). Disarankan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan dapat menginformasi kepada suami atau keluarga responden tentang pentingnya dukungan keluarga terutama suami terhadap istrinya yang sedang hamil.

REFERENCES

- Adhim, (2016). Pengantar Psikologi. Jakarta. Erlangga
- Basyiroh, A. N., & Lailiyah, S. (2022). Studi Literatur (Systematic Review): Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Proses Persalinan. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 5(1), 29-39.
- Diani, L. P. P., & Susilawati, L. K. P. A. (2013). Pengaruh dukungan suami terhadap istri yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester ketiga di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 1-11.
- Dinkes Sumsel, (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022. Palembang: Dinkes Provinsi Sumatera Selatan.
- Geme, Y. (2019). Pengaruh dukungan suami terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di puskesmas tegalrejo yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Janiwarty. (2014). Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya. Yogyakarta. Rapha Publishing
- Kemenkes RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta. Kemenkes RI.
- Nurianti, I., Saputri, I. N., & Crisdayanti Sitorus, B. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI PROSES PERSALINAN. *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*, 3(2), 163–169. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i2.493>
- Stiarti, (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester 3 di RSUD Temanggung. *Jurnal. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*
- Uripni. (2016). *Komunikasi Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Sari. E. (2017). *Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan pada Ibu Primigravida dalam Menghadapi Persalinan di RSUD dr. Wahidin Sudirohusodo*. Mojokerto: Jurnal D3 Kebidanan Poltekkes Majapahit.